

POLRI

KPK Ungkap Alasan Kasus Makanan Tambahan Bayi Belum Naik Penyidikan

Updates. - POLRI.NET

Nov 11, 2025 - 18:27



Pelaksana tugas (Plt) Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK, Asep Guntur Rahayu

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengonfirmasi bahwa kasus dugaan rasuah pengadaan makanan tambahan bayi belum melangkah ke tahap penyidikan. Masih ada beberapa celah bukti yang perlu diperkuat untuk

meyakinkan tim penyelidik agar perkara ini dapat dilanjutkan ke proses yang lebih serius.

Pelaksana tugas (Plt) Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK, Asep Guntur Rahayu, menjelaskan secara gamblang mengenai kendala yang dihadapi. Ia mengutarakan bahwa proses ekspose terkait makanan tambahan tersebut telah dilakukan, namun masih ada elemen penting yang belum sepenuhnya terpenuhi.

“Nah, biskuit itu, makanan tambahan, terakhir sudah kita ekspose, terkait dengan makanan tambahan itu, masih ada yang perlu kita lengkapi lagi,” ujar Asep Guntur Rahayu di Jakarta pada Selasa (11/11/2025).

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa meskipun dugaan korupsi sudah teridentifikasi, proses pembuktian yang komprehensif masih menjadi prioritas utama sebelum mengambil langkah hukum lebih lanjut. KPK berupaya memastikan setiap kasus yang ditangani memiliki dasar yang kuat dan tidak menimbulkan keraguan dalam pembuktiannya di pengadilan kelak.

Fokus pada kelengkapan bukti ini mencerminkan komitmen KPK dalam menjalankan tugas pemberantasan korupsi secara profesional dan akuntabel. Keputusan untuk menunda kenaikan status kasus ini bukan berarti mengabaikan, melainkan sebuah langkah strategis untuk memastikan keberhasilan penanganan perkara di kemudian hari. ([PERS](#))